

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya mengenai Penerapan Manajemen Arsip Elektronik dalam meningkatkan efisiensi pendataan kegiatan Administrasi Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. meningkatkan efisiensi pendataan kegiatan administrasi melalui digitalisasi dokumen, sistem pengindeksan yang terstruktur, dan kemudahan akses informasi di Perum BULOG Kanwil Sumbar. Implementasi ini menghasilkan penghematan waktu dan sumber daya, peningkatan akurasi data, serta optimalisasi proses pengambilan keputusan dalam Perusahaan. Selain itu, manajemen arsip elektronik memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik antar departemen, memperkuat keamanan data, dan mendukung kepatuhan terhadap regulasi terkait pengelolaan informasi. Dengan demikian, adopsi sistem ini menjadi langkah strategis dalam modernisasi praktik administrasi dan peningkatan produktivitas organisasi secara keseluruhan.
2. Perum BULOG Kanwil Sumbar membentuk sebuah program yaitu Rumah Pangan Kita untuk mendistribusikan pangan kepada masyarakat. Pola distribusi yang digunakan oleh Perum BULOG Kanwil Sumbar yaitu distribusi langsung. Dalam pendistribusian pangan pada RPK dibutuhkan sebuah prosedur Pengarsipan. Prosedur Pengarsipan pada RPK yaitu masyarakat mendaftar sebagai mitra RPK dengan melengkapi syarat

administrasi dan penetapan sebagai mitra. Selanjutnya, mitra RPK mengajukan *Purchase Order* (PO) lalu pada tahap pembayaran ada 3 pola yaitu secara sistem tunai, *Cash On Delivery* (COD) dan sistem tunda bayar. Setelah pembayaran, selanjutnya akan diterbitkan surat *Delivery Order* (DO) bagi pihak gudang untuk pengeluaran barang. Terakhir, tenaga pengantar akan mendistribusikan pangan kepada mitra RPK.

3. Adapun kendala yang ditemukan dalam Penerapan Manajemen arsip elektronik yaitu Kompleksitas ini meliputi aspek teknologi, keamanan informasi, preservasi jangka panjang, kepatuhan regulatori, dan interoperabilitas sistem. Perum bulog juga menghadapi tantangan dalam manajemen perubahan, pengelolaan metadata yang akurat, skalabilitas sistem, serta perencanaan pemulihan bencana yang efektif. Selain itu, alokasi sumber daya yang tepat, baik dari segi manusia, finansial, maupun teknologi, menjadi faktor kritis dalam mengatasi tantangan-tantangan yang ada pada Kendalanya
4. Dengan adanya kendala tersebut pada prosedur pendistribusian pangan melalui program Rumah Pangan Kita maka terdapat beberapa solusi yaitu memperbaiki kinerja dan menambah tenaga pengantar untuk mendistribusikan pangan kepada mitra, melakukan pengadaan pangan sebulan sebelum stok habis, dan memberikan pengarahan kepada mitra RPK dalam pembelian komoditas pangan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya mengenai Penerapan Manajemen arsip elektronik pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat, maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia dan menambah tenaga pengantar untuk mendistribusikan pangan kepada mitra RPK dengan tepat waktu.
2. Perum BULOG Kanwil Sumbar membuat sistem pengadaan komoditi pangan yang lebih baik sehingga tidak terjadi kekosongan stok pangan.

Perum BULOG Kanwil Sumbar mengadakan pertemuan 1x 3 bulan bersama mitra RPK dengan memberikan pengarahan terhadap prosedur dalampendistribusian pangan dan pendaftaran Administrasi

